

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai perlakuan akuntansi asset tetap dan penerapan metode penyusutan pada PT. PLN (Persero) UP3 Padang, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum perlakuan akuntansi asset tetap yang diterapkan PT. PLN (Persero) UP3 Padang sudah sesuai dengan PSAK No. 16. Asset tetap PT. PLN UP3 Padang yang digunakan tidak untuk dijual, mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan jumlah perolehannya telah ditetapkan oleh direksi per unitnya (untuk PT. PLN sebesar Rp. 15.000.000).
2. PT. PLN (Persero) UP3 Padang melakukan penyusutan terhadap seluruh jenis asset tetap kecuali tanah dan asset tetap dalam pelaksanaannya menggunakan metode penyusutan yang seragam untuk setiap jenis asset tetap yaitu menerapkan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat umur ekonomis tanpa nilai residu. Penggunaan metode ini menghasilkan beban penyusutan yang sama tiap tahunnya dan jumlahnya lebih kecil dibandingkan metode penyusutan lainnya.
3. Perlakuan akuntansi atas asset tetap sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Pengeluaran setelah perolehan asset tetap,

meliputi pengeluaran-pengeluaran rutin selama penggunaan asset tetap pada perusahaan seperti rehabilitasi, renovasi, pemeliharaan dan reparasi menurut standar akuntansi keuangan harus diperlakukan sebagai pengeluaran modal. Untuk penghentian asset tetap telah sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah didapatkan, maka penulis ingin menyampaikan saran yang kiranya bermanfaat bagi perusahaan yaitu:

1. Perusahaan perlu memperhatikan kebijakan dalam pengeluaran biaya selama penggunaan asset tetap agar biaya yang dikeluarkan tidak besar dan tidak terjadi penyelewengan terhadap asset tetap dan kebijakan keputusan setelah asset tetap habis umur manfaatnya.
2. Perusahaan diharapkan dapat mengembangkan dan mempertahankan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh PT. PLN Pusat mengenai penyusutan asset tetap yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

